

GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU POST PARTUM DENGAN KEJADIAN BENDUNGAN ASI DI PMB DEVI ARIANI, S.Tr.,Keb DESA CANDIMAS KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN 2024

Siti sulaimah¹, Arif Tahta², Vika Mika Dona³

¹Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan An Nur Husada Walisongo, Lampung Utara

²Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan An Nur Husada Walisongo, Lampung Utara

³Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan An Nur Husada Walisongo, Lampung Utara

mimi.imagi@gmail.com

ABSTRACT

Di Indonesia pada tahun 2016 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 76.543 (71,10%) dengan angka tertinggi terjadi di Indonesia (37,12%) (Kemenkes RI, 2016). Menurut data wilayah provinsi Lampung tahun 2015, dinas Kesehatan daerah setempat mengumpulkan data ibu nifas diantaranya adalah ibu nifas fisiologis sebanyak 3000, serta 445 ibu nifas mengalami bendungan ASI (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2015).

Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini 87 ibu postpartum di praktik mandiri Devi Ariani, S.Tr.,Keb Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024 dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 87ibu post partum. Data yang digunakan adalah data sekunder, cara ukur yang digunakan yaitu menggunakan lembar checklist (√) dan alat ukurnya yaitu buku register.

Hasil penelitian ini diperoleh data dari 87 ibu post partum yang mengalami kejadian bendungan ASI dengan jumlah 38 orang (43,7%). Berdasarkan umur ibu yang mengalami bendungan ASI hampir seluruh berusia antara 20-35 tahun dengan jumlah 27 orang (71%). Berdasarkan pendidikan ibu yang mengalami bendungan ASI hampir seluruh pendidikan menengah (SLTA) dengan jumlah 19 ibu (50%). Berdasarkan paritas ibu yang mengalami bendungan ASI sebagian besar riwayat paritas ibu (Primipara) dengan jumlah 24 orang (63,1%).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan diantara 87 ibu post partum terdapat 38 ibu yang mengalami bendungan ASI. Diharapkan ibu agar lebih memperhatikan lagi perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar selama nifas, agar meminimalisir kejadian bendungan ASI dalam masa nifas.

Keywords: *Ibu post partum, Karakteristik ibu post partum*

PENDAHULUAN (Times New Roman 12 pt, Bold, Spasi 1,15)

Menurut Evin Noviana dan Siti Khotimah (2018). Persiapan payudara untuk menyusui dimulai sejak dimulai sejak kehamilan yang ditandai dengan payudara menjadi lebih berisi seiring dengan meningkatnya jumlah dan ukuran kelenjar alveoli, sebagai hasil dan peningkatan hormon estrogen. Dalam beberapa hari pertama setelah persalinan payudara mengeluarkan kolostrum yang sangat penting bagi Kesehatan bayi. Hisapan bayi akan memberikan rangsangan pada hipofisis untuk mengeluarkan hormon oksitosin. Hormon oksitosin bekerja merangsang otot polos untuk memeras ASI yang ada pada alveoli, lobus serta ductus yang berisi ASI yang dikeluarkan melalui putting susu.

Bayi yang diberi ASI bisa terlindungi dari diare karena kontaminasi makanan yang tercemar bakteri lebih kecil, mendapatkan antibodi terhadap shigella dan imunitas seluler dari ASI, memacu pertumbuhan flora usus yang berkompetisi terhadap bakteri, adanya antibodi terhadap helicobacter jejuni dalam ASI melindungi bayi dari diare oleh mikroorganisme tersebut. Anak yang tidak mendapatkan ASI mempunyai resiko 2-3 kali lebih besar menderita diare karena Helicobacter jejuni dibanding anak yang mendapatkan ASI (Elisabeth, Endang, 2022).

Menyusui merupakan salah satu komponen dari proses reproduksi yang terdiri atas haid, konsepsi, kehamilan, persalinan, menyusui, dan penyapihan, jika semua komponen berlangsung dengan baik, proses menyusui akan berhasil (Sarwono Prawirohardjo, 2018).

Anjuran untuk menyusui, dijelaskan dalam Al-Qur'an sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Qasas Ayat 7 :

وَجَاعِلُوهُمُ الْمُزْسَلِينَ رَأَوْهُ إِنَّا نَحْزَنِي وَلَا تَخَافِي وَلَا الَيْمُ فِي فَأَلْقِيهِ عَلَيْهِ خَفْتُ فَإِذَا أَرْضَعِيهِ أَنْ مُوسَى أُمِّ إِلَى وَأَوْحَيْنَا

Artinya: Dan Kami ilhamkan kepada ibunya Musa, "Susuilah dia (Musa), dan apabila engkau khawatir terhadapnya maka hanyutkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah engkau takut dan jangan (pula) bersedih hati, sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya salah seorang rasul."

Dijelaskan juga bahwa pemberian ASI terus-menerus kepada bayi hingga usia dua tahun memiliki efek positif pada pertumbuhan anak. Dalam Al-Qur'an, surah Al-Baqarah, ayat 233, hal ini juga disebutkan.

الرَّضَاعَةَ يُتِمُّ أَنْ أَرَادَ لِمَنْ كَامِلَيْنِ حَوْلَيْنِ أَوْ لَدَهْنٍ يُرْضِعَنَّ وَالْوَالِدَتُ

Artinya: Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna.

Menurut data World Health Organization (WHO, 2017). Pada tahun 2014 di Amerika Serikat presentase perempuan menyusui yang mengalami bendungan asi rata-rata sebanyak 8242 (87,05%) dari 12,765 ibu nifas, pada tahun 2015 ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 7198 (66,87%) dari 10,764 ibu nifas dan pada tahun 2016 terdapat ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 6543 (66,34%) dari 9,862 ibu nifas (WHO, 2017).

Menurut data Association Of Southeast Asian Nations (ASEAN) tahun 2014 disimpulkan bahwa presentase cakupan bendungan asi pada ibu nifas di 10 negara yaitu, Indonesia, Thailand, Laos, Myanmar dan kamboja tercatat 107,654 ibu nifas, pada tahun 2015 ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 95,698 (66,87%) ibu nifas, serta pada tahun 2016 ibu yang mengalami bendungan asi 76,543 (71,10%) dengan angka tertinggi terjadi di Indonesia (37,12%) (Depkes RI, 2017).

Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2015 menyebutkan bahwa terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 35.985 atau (15,60 %) ibu nifas, serta tahun 2016 ibu nifas yang mengalami Bendungan ASI sebanyak 77.231 atau (37,12 %) ibu nifas (Oriza, 2019). Sedangkan menurut penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI tahun 2018 kejadian bendungan ASI di indonesia terbanyak pada ibu-ibu bekerja sebanyak 6% dari ibu menyusui (Kemenkes, 2019).

Menurut data wilayah provinsi lampung tahun 2015, dinas Kesehatan daerah setempat mengumpulkan data ibu nifas diantaranya adalah ibu nifas fisiologis sebanyak 3000, serta 445 ibu nifas mengalami bendungan ASI (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2015).

Beberapa penyebab bendungan ASI terjadi karena faktor-faktor termasuk teknik menyusui yang salah, puting susu yang terbenam, bayi yang tidak dapat menghisap areola dan puting, ibu yang tidak menyusukan bayinya sesering mungkin, dan bayi yang tidak aktif menghisap. Mastitis dapat terjadi jika salah satu dari beberapa penyebab di atas tidak ditangani segera (Novalita Oriza, 2019).

Hasil penelitian Nova dkk (2021) di PMB Bd. I Citeureup Neglasari Bandung Diantara beberapa faktor penyebab bendungan ASI diantaranya yaitu teknik yang salah dalam menyusui, puting susu terbenam, bayi tidak dapat menghisap puting dan areola, ibu yang tidak menyusukan bayinya sesering mungkin dan jika tidak segera ditangani akan berakibat ke mastitis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novalita Oriza pada tahun (2019). Yaitu frekuensi menyusui, kondisi puting, perlekatan menyusui, posisi menyusui dan perawatan payudara dapat mempengaruhi kejadian bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Rambung Merah Kabupaten Simalungun, dan yang paling mempengaruhi kejadian bendungan ASI adalah frekuensi menyusui. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Clara Ega dan Lisna Annisa (2017). Di Rumah Sakit Sariningsih Bandung dengan kejadian bendungan ASI pada ibu post seksio sesarea. Masa pemulihan berangsur lebih lambat, beberapa hari setelah tindakan ibu masih merasakan nyeri. Kondisi tersebut menyebabkan ibu merasa cemas, bila ibu merasa tertekan (stress) maka akan terjadi pelepasan adrenalin yang menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah pada alveoli. Akibatnya terjadi hambatan let-down reflex sehingga air susu tidak mengalir dan mengalami bendungan ASI.

Berdasarkan data hasil pra survei yang dilakukan peneliti pada Bulan Januari Tahun 2023 – Mei Tahun 2024 di PMB Devi Ariani, S.Tr.,Keb terdapat 87 ibu nifas yang berkunjung dan 38 diantaranya ibu nifas yang mengalami bendungan ASI. Di PMB Meri Handayani, Amd.Keb.,SKM terdapat 90 ibu nifas yang berkunjung dan 19 diantaranya ibu nifas yang mengalami bendungan ASI. Di PMB Hj.Neli Kusriyanti, S.S.T.,M.Kes terdapat 105 ibu nifas yang berkunjung dan 17 diantaranya ibu nifas yang mengalami bendungan ASI. Data cakupan ibu nifas dengan kejadian bendungan ASI terbanyak yaitu di PMB Devi Ariani, S.Tr.,Keb dibandingkan di PMB lainnya, dengan jumlah 38 ibu yang mengalami bendungan ASI. Maka peneliti memilih PMB Devi Ariani, S.Tr.,Keb untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Gambaran Karakteristik Ibu Post Partum Dengan Kejadian Bendungan ASI di PMB Devi Ariani, S.Tr.,Keb Desa Candimas, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara Tahun 2024”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian distribusi frekuensi Ibu Post Partum yang mengalami bendungan ASI dan yang tidak mengalami bendungan ASI di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2024 disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Mengalami Bendungan ASI Dan Yang Tidak Mengalami Bendungan ASI

Katagori	Frekuensi	Presentase %
Bendungan ASI	38	43,7%
Tidak Bendungan ASI	49	56,3%
Jumlah	87	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan proporsi dari 87 ibu post partum yang mengalami bendungan ASI sebanyak 38 ibu (43,7%), dan yang tidak mengalami bendungan ASI sebanyak 49 ibu (56,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Post Partum yang mengalami bendungan ASI berdasarkan umur

Umur	Frekuensi	Presentase %
<20 Tahun	5	13,1%
20-35 Tahun	27	71%
>35 Tahun	6	15,9%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan proporsi dari 38 ibu yang mengalami bendungan ASI berdasarkan umur yang terbanyak yaitu umur 20-35 tahun sebanyak 27 ibu dengan presentase (71,0%), <20 tahun sebanyak 5 ibu dengan presentase (13,1%), dan >35 tahun sebanyak 6 ibu dengan presentase (15,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ibu Post Partum yang mengalami bendungan ASI berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase %
SD-SLTP	14	36,9%
SLTA	19	50%
PT	5	13,1%
Jumlah	38	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan proporsi yang mengalami bendungan ASI berdasarkan pendidikan yang terbanyak yaitu SLTA sebanyak 19 ibu dengan presentase (50%), SD-SLTP sebanyak 14 ibu dengan presentase (36,9%), dan Perguruan Tinggi sebanyak 5 ibu dengan presentase (13,1%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Ibu Post Partum yang mengalami bendungan ASI berdasarkan paritas

Paritas	Frekuensi	Presentase %
Primipara	24	63,1%
Multipara	11	29%
Grande multipara	3	7,9%
Jumlah	38	100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan proporsi ibu yang mengalami benndungan ASI berdasarkan paritas yang terbanyak yaitu primipara sebanyak 24 ibu dengan presentase (63,1%), multipara sebanyak 11 ibu dengan presentase (29%), dan grande multipara sebanyak 3 ibu dengan presentase (7,9%).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan diantara 87 ibu post partum terdapat 38 ibu yang mengalami bendungan ASI. Diharapkan ibu agar lebih memperhatikan lagi perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar selama nifas, agar menimalisir kejadian bendungan ASI dalam masa nifas.

RUJUKAN

- Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah. *ASI Yang Tetap Diberikan Kepada Bayi Sampai Usia 2 Tahun Memiliki Pengaruh Positif Bagi Pertumbuhan Anak*. Juz 1 sampai 3. Ayat 233. Diakses pada 22 Maret 2024 jam 11.00 WIB. <https://www.detik.com/hikmah/muslimah/d-6357155/ayat-ayat-tentang-anjuran-memberi-asi-dalam-al-quran>
- Al-Qur'an, Surah AL-Qasas. *Anjuran Untuk Menyusui Pada Bayi*. Juz 20. Ayat 7
- Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik, Depkes RI. 2017. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: BPS
- Clara Ega, Lisna Annisa. 2017. *Gambaran Bendungan Asi Pada Ibu Nifas Dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Karakteristik Di Rumah Sakit Sariningsih Bandung*: Article In Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/322760075> Di Akses Pada 10 Juli 2024 Jam 10.15 WIB
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2015*
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Utara. 2018. *Profil Dinas Kesehatan Lampung Utara. Tahun 2018*
- Elisabeth, Endang. 2022. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Evin Noviana, Siti Khotimah. 2018. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Bogor. In Media
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta Kementerian Kesehatan RI
- Marmi. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Puerperium Care*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar;
- Miranti, Ina, Lusa. 2021. *Karakteristik Ibu Menyusui Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Volume 12Supplementary1 (2021) 343–346. http://repository.stikes.yogyakarta.ac.id/id/eprint/167/1/4.%2020202.%20JK_Vol.12%20Sup.1karakteristik%20Ibu%20Menyusui.pdf Di Akses Pada 09 Agustus 2024 Jam 09.15 WIB
- Notoatmodjo Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Oriza Novalita. 2019. *"Faktor yang mempengaruhi bendungan ASI pada Ibu Nifas."* Nursing Arts Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol XIV, No 01. Juni 2019. <https://www.researchgate.net/publication/337166460> FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BENDUNGAN ASI PADA IBUNIFAS Di Akses Pada 10 Maret 2024 Jam 09.15 WIB

Prawirohardjo. 2018. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka.

Rukiyah, A. Y. dan Yulianti, L. (2018). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Masa Nifas*. Jakarta:Trans Info Media

Rati, Nova Lova. Dkk. (2021). *Gambaran Karakteristik Ibu Post Partum degan Bendungan ASI Di PMB Bd. I Citeureup Neglasari Bandung* : Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Bhakti Asih Purwakarta. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1824> Di Akses Pada 16 Maret 2024 Jam 13.30 WIB

Sudigdo, Sofyan. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : CV Sagung Seto.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni Wiratna. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru

Sutanto Andina. 2021. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

WHO, 2017. *Manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Bendungan Asi* : Dalam Jurnal Midwifery Vol 3 No 1. Nurul Khaerunnisa, dkk. Tahun 2021. Di Akses Pada 20 Maret 2024 Jam 13.30 WIB [https://www.researchgate.net/publication/366297623 MANAJEMEN AS UHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN BENDUNGAN ASI](https://www.researchgate.net/publication/366297623_MANAJEMEN_AS_UHAN_KEBIDANAN_PADA_IBU_NIFAS_DENGAN_BENDUNGAN_ASI).